

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PENGUKURAN BERAT DENGAN MEDIA TIMBANGAN

SUHAEBAH

19671125 199212 2 003

SDN PURNAWARMAN KEC. COMPRENG KAB. SUBANG

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru tidak menggunakan media pada saat menjelaskan materi pengukuran berat tetapi guru hanya menerangkan dan guru hanya menggunakan kapur tulis dan papan tulis sebagai mediana untuk menerangkan pengukuran berat, Sehingga banyak nilai siswa yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Jurnal penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas I SDN Purnawarman Kecamatan Comprang Kabupaten Subang menggunakan media timbangan. Jenis Jurnal penelitian yang digunakan adalah Jurnal penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan melalui 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SDN Purnawarman Kecamatan Comprang. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan tes. Data hasil observasi aktivitas guru dan siswa dianalisis dalam bentuk persentase. Data tes hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan persentase ketuntasan belajar kemudian dijabarkan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan persentase aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II. Aktivitas guru mengalami peningkatan dari 62,98% pada siklus I menjadi 87,01% pada siklus II. Sedangkan aktivitas siswa mengalami peningkatan dari 64,37% pada siklus I menjadi 83,75% pada siklus II. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas I SDN Purnawarman Kecamatan Comprang mengalami peningkatan. Ketuntasan belajar secara klasikal mengalami peningkatan dari 75,00% pada siklus I menjadi 93,75% pada siklus II. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa menggunakan media timbangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena hasil pembelajaran untuk aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar sudah mencapai rata rata \pm 88,17%, maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan media timbangan dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi pengukuran berat.

Kata kunci: Pengukuran berat, Media timbangan, Hasil belajar

A. PENDAHULUAN

Masalah yang sangat menonjol yang dihadapi oleh pendidikan (khususnya dalam pembelajaran matematika) adalah hasil belajar para siswa yang belum memuaskan. Kenyataan itu sangatlah memprihatinkan khususnya bagi dunia pendidikan kita, hal ini dapat disebabkan karena pada umumnya pembelajaran

matematika yang ditemui selama ini masih menekankan pada tuntutan kurikulum dan penyampaian tekstual semata dari pada mengembangkan kemampuan belajar dan membangun individu. Kondisi ini tidak akan menumbuhkembangkan aspek kemampuan dan aktivitas siswa seperti yang diharapkan.

Hal tersebut di atas juga terjadi di SDN Purnawarman Kecamatan Comprang Kabupaten Subang. Pada mata pelajaran matematika, berdasarkan hasil ulangan harian siswa kelas I, khususnya pada pokok bahasan pengukuran berat, banyak siswa yang belum dapat memenuhi ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sekolah, yaitu sebesar 65.

Untuk itu peneliti berupaya memperbaiki pembelajaran melalui penggunaan media timbangan. Penggunaan media timbangan dapat dilakukan di berbagai tingkatan pendidikan dan tanpa terbatas pada pokok bahasan tertentu, sehingga dalam setiap jenjang pendidikan dapat diterapkan media pembelajaran tertentu tanpa harus terpancang pada suatu pokok bahasan tertentu.

Melalui penggunaan media timbangan peneliti berasumsi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar (Sardiman, 2005:75). Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah dengan penggunaan media timbangan hasil belajar siswa kelas I SDN Purnawarman pada pokok bahasan pengukuran berat dapat ditingkatkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika pokok bahasan pengukuran satuan berat melalui pendekatan tutor sebaya pada siswa kelas I SDN Purnawarman

B. PELAKSANAAN PENELITIAN

Perbaikan pembelajaran dilaksanakan di SD Negeri Purnawarman UPTD Pendidikan Kecamatan Comprang Kabupaten Subang. Waktu Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2015-2016 mulai bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Mei 2016. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas I semester II tahun pelajaran 2015-2016.

Jenis data yang dihimpun adalah data yang kualitatif, berupa hasil observasi, diskusi dan penilaian. Prosedur pengumpulan data dilakukan berdasarkan bentuk data yang diperoleh, Untuk memperoleh data yang diinginkan dalam pembelajaran matematika dapat dilakukan dengan teknik observasi, diskusi dan evaluasi hasil belajar, yang hasilnya akan dilaksanakan dalam bentuk skor.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Analisis data difokuskan pada sasaran/variabel/objek yang akan diperbaiki/ ditingkatkan, misalnya tentang kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran, frekuensi dan kualitas pertanyaan, cara menjawab dan penalarannya, kualitas kerjasama kelompok, aktivitas, partisipasi, motivasi, minat, konsep diri, berpikir kritis, kreativitas, kemandirian, dan lain-lain. Data dapat berupa angka maupun non-angka (kalimat atau kata-kata), yang dapat dianalisis deskriptif dan sajian visual yang menggambarkan bahwa tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan atau perubahan ke arah yang lebih baik jika dibandingkan keadaan sebelumnya.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan analisis kategorial dan fungsional melalui model analisis interaktif (*interactive model*), yakni analisis yang dilakukan melalui empat komponen analisis: reduksi data, penyandian, dan verifikasi dilakukan secara simultan. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data awal sebelum pelaksanaan tindakan penelitian, siswa kelas I (satu) SD Negeri Purnawarman UPTD Pendidikan Kecamatan Comprang Kabupaten Subang, mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan (sebesar 65) bahwa, dari 16 siswa hanya 7 siswa atau 43,75% saja yang menunjukkan pemahaman terhadap materi pengukuran berat, sisanya 9 siswa atau 56,25% belum menunjukkan pemahaman terhadap materi pengukuran berat dalam kegiatan pembelajaran matematika.

1. Siklus. 1

a) Perencanaan.

Pada tahap ini, peneliti menggunakan media gambar dengan merencanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Menyiapkan materi pelajaran.
- Menyiapkan media pembelajaran.
- Menyiapkan instrument penelitian (lembar kerja siswa).

b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan langkah langkah kegiatan sebagai berikut :

- Guru mengawali kegiatan dengan mengkondisikan siswa pada situasi pembelajaran yang kondusif .
- Siswa secara secara berkelompok berdiskusi membahas materi pengukuran berat dengan bantuan media timbangan.

- Siswa mengerjakan lembar kerja
- Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok.
- Membahas lembar kerja.
- Siswa menyimpulkan materi dengan dipandu oleh guru.
- Guru memberikan soal-soal pekerjaan rumah.

2. Siklus. 2

a) Perencanaan.

Pada tahap ini, langkah-langkah yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- Menyiapkan Rencana Perbaikan Pembelajaran.
- Menyiapkan materi pelajaran.
- Menyiapkan media pembelajaran.
- Menyiapkan instrument penelitian (lembar kerja siswa).

b) Pelaksanaan.

- Memotivasi siswa dalam belajar dengan mengadakan tanya jawab tentang materi pengukuran berat yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- Siswa secara kelompok mendiskusikan tentang materi pengukuran berat dengan bantuan media timbangan.
- Perwakilan dari setiap kelompok melaporkan hasil kerja kelompoknya.
- Membahas materi kelompok.
- Siswa mengerjakan lembar kerja.
- Membahas lembar kerja.
- Siswa menyimpulkan materi dengan dipandu oleh guru.
- Guru memberi soal-soal pekerjaan rumah

Berdasarkan data awal sebelum pelaksanaan tindakan penelitian, mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan (sebesar 65) bahwa, dari 16 siswa hanya 7 siswa atau 43,75% saja yang menunjukkan pemahaman terhadap materi pengukuran berat, sisanya 9 siswa atau 56,25% belum menunjukkan pemahaman terhadap materi pengukuran berat, dalam kegiatan pembelajaran matematika.

1. Siklus 1

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat disimpulkan bahwa, pembelajaran yang dilaksanakan sudah menunjukkan kemajuan. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian tingkat penguasaan materi yang semakin meningkat, yang dibuktikan dengan pencapaian nilai yang meningkat pula yaitu, dari 16 siswa yang telah menunjukkan pemahaman terhadap materi pengukuran berat pada pembelajaran matematika sebanyak 12 siswa atau

75,00%, sisanya sebanyak 4 siswa atau 25,00% masih belum menunjukkan pemahaman terhadap materi pengukuran berat

2. Siklus 2

Pada tindakan perbaikan pembelajaran 2, peneliti telah berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, dan subyek penelitian sudah menampakkan antusiasme dan motivasi tinggi. Hal ini nampak dari keberanian siswa untuk bertanya dan mencoba menggunakan media yang disediakan. Hasil tes yang dicapai sudah optimal, yaitu dari 16 siswa yang sudah menguasai pemahaman materi pengukuran berat sudah 15 siswa atau 93,75%, sisanya tinggal 1 orang siswa lagi atau 6,25% saja. Pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada penerapan media timbangan pada tindakan 2 ini sudah lebih baik dibanding tindakan 1, tetapi belum optimal. Media yang digunakan yang ada disekitar kelas. Pada tindakan perbaikan pembelajaran 2 ini, tujuan pembelajaran sudah tercapai.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang upaya meningkatkan kemampuan siswa kelas I dalam memahami materi pengukuran berat pada pembelajaran matematika dengan bantuan media timbangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Siswa yang pada awalnya merasa takut dan bingung dengan pembelajaran Matematika, melalui alat bantu media timbangan rasa percaya diri siswa timbul dan merasa senang terhadap pembelajaran Matematika terutama tentang pengukuran berat.
- b. Siswa dapat menggunakan media timbangan dengan baik dalam memahami materi pengukuran berat pada pembelajaran Matematika.
- c. Pembelajaran dengan menggunakan alat bantu media timbangan dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas I dalam memahami materi pengukuran berat. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi siklus I menunjukkan standart ketuntasan belajar mencapai 70 % dan siklus II seluruh siswa mengalami ketuntasan belajar mencapai 74%.
- d. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Dengan mengacu pada temuan dari penelitian tindakan ini disampaikan beberapa saran. Penyampaian saran ini merupakan sumbangan pemikiran bagi peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas I SD, khususnya pembelajaran Matematika saran-saran yang dikemukakan sebagai berikut :

- a. Pendidikan yang dilakukan harus berwawasan lingkungan, karena lingkungan banyak menyediakan alat bantu pembelajaran.
- b. Hendaknya siswa diberi kesempatan untuk mencari alat bantu disekitar sekolah sesuai dengan keinginannya.
- c. Hendaknya siswa diberi kesempatan yang lebih banyak untuk tampil didepan kelas untuk menyelesaikan soal-soal latihan, agar siswa terlatih dan timbul rasa percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta Rineka Cipta..
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum KTSP Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Djamaroh, Syaiful Bakri. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin: Rineka Cipta
- Haryati, Mimin. 2007. *Model & Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Julianto. 2011. *Model Pembelajaran IPA*. Surabaya: Unesa University Press
- Julianto, dkk. 2011. *Teori dan Implementasi Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Unesa University Press
- Purwanto, Ngalm. 2004. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA SD dan Penerapannya dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana

